

# TARBIYAH

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

<https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/index>

Vol. 2, No. 4 (2025), p.172-176

## Upaya Guru KB Insan Kamil Kartasura dalam Menjaga Kesehatan Anak Melalui Program Gizi, PHBS, dan Imunisasi *Efforts of KB Teacher Insan Kamil Kartasura in Maintaining Children's Health Through Nutrition, PHBS, and Immunization Programs*

**Virania Kusuma Dewi**

UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: viraniadewi@gmail.com

**Endah Tejaningsih**

UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email: endah.teja@staff.uinsaid.ac.id

---

### Article Info

Received : 30 October 2025  
Revised : 10 November 2025  
Accepted : 20 November 2025  
Published : 30 November 2025

**Keywords:** *Health, Nutrition, habituation of Clean and Healthy Living Behavior, Immunization, early childhood*

**Kata kunci:** Kesehatan, Gizi, PHBS, Imunisasi, anak usia dini

### Abstract

*Early childhood health is an important aspect that can affect the quality of children's growth and development. So that early childhood education programs Institutions have a strategic role in ensuring the fulfillment of nutrition, habituation of Clean and Healthy Living Behavior, and support for immunization programs. This study aims to describe the implementation of nutritional fulfillment, habituation of Clean and Healthy Living Behavior, and immunization programs to health examinations in KB Insan Kamil Kartasura. This study uses a qualitative approach through interview techniques and documentation with teachers as the main informants. The results of the study show that nutritional fulfillment is carried out through the Nutritious Eating program, the provision of healthy provisions, restrictions on snacks, and the provision of water and nutritious lunches for full-day classes. The implementation habituation of Clean and Healthy Living Behavior is carried out through the habit of washing hands, maintaining personal and environmental hygiene, and regular nail hygiene checks. Meanwhile, the immunization program and health checks are carried out through the same kerha as the health center for periodic checkups twice a year and in collaboration with the Syifa Medika clinic for monthly checkups. This study concludes that KB Insan Kamil Kartasura has carried out efforts to maintain children's health through programs carried out to improve the quality of health services in early childhood education programs.*

### Abstrak

Kesehatan anak usia dini merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kualitas tumbuh kembang anak. Sehingga Lembaga PAUD memiliki peran strategis dalam memastikan pemenuhan gizi, pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta dukungan terhadap program imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pemenuhan gizi,

PHBS, dan program imunisasi hingga pemeriksaan Kesehatan di KB Insan Kamil Kartasura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui Teknik wawancara dan dokumentasi dengan guru sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan gizi dilakukan melalui program Makan Bergizi (MBG), penyediaan bekal sehat, pembatasan makanan ringan, serta penyediaan air putih dan makan siang bergizi untuk kelas *fullday*. Penerapan PHBS dilakukan melalui pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri serta lingkungan, dan pemeriksaan kebersihan kuku dilakukan secara rutin. Sementara itu, program imunisasi dan pemeriksaan Kesehatan dilakukan melalui kerja sama dengan puskesmas untuk pemeriksaan berkala dua kali setahun dan bekerja sama dengan klinik Syifa Medika untuk pemeriksaan bulanan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KB Insan Kamil Kartasura telah menjalankan upaya dalam menjaga kesehatan anak melalui program yang dilakukan guna meningkatkan kualitas layanan Kesehatan di PAUD.

---

**How to cite:** Virania Kusuma Dewi, Endah Tejaningsih. "Upaya Guru KB Insan Kamil Kartasura dalam Menjaga Kesehatan Anak Melalui Program Gizi, PHBS, dan Imunisasi", TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 4 (2025): 172-176. <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/index>.

---

**Copyright:** 2025, Virania Kusuma Dewi, Endah Tejaningsih



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

---

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan fisik serta kognitif yang optimal. Maka dari itu, Lembaga PAUD berperan strategis dalam memastikan pemenuhan kebutuhan gizi selama anak belajar dalam lingkungan sekolah. Pemenuhan gizi di PAUD meliputi pemantauan asupan, pemberian makanan yang bergizi sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Selain itu, edukasi gizi kepada orang tua juga dapat berpengaruh terhadap status gizi pertumbuhan anak usia dini. Penelitian terbaru menegaskan pentingnya perhatian Lembaga anak usia dini terhadap asupan gizi anak untuk mendukung tumbuh kembang supaya dapat berjalan optimal (Nasution et al., 2024).

Selain gizi, pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini menjadi Upaya penting dalam mengurangi penyakit yang menular serta dapat membentuk kebiasaan seumur hidup yang sehat. Dalam konteks PAUD, PHBS dapat diwujudkan melalui berbagai macam aktivitas, seperti kebiasaan mencuci tangan sebelum atau sesudah beraktivitas, kebiasaan makanan yang bersih dan sehat, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta mengenalkan tata cara menjaga kebersihan diri yang disesuaikan dengan usia dini. Melalui aktivitas ini dapat membantu meningkatkan kemampuan praktis anak usia dini seperti mencuci tangan, sikat gigi apa bila hal tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan (Misbar et al., 2025).

Dukungan Lembaga terhadap program imunisasi dan pemeriksaan kesehatan juga menjadi hal yang penting karena Lembaga PAUD dapat berperan sebagai penghubung antara orang tua dan layanan Kesehatan, memfasilitasi penyuluhan serta koordinasi dengan puskesmas sehingga cakupan imunisasi meningkat dan anak akan mendapatkan perlindungan terhadap penyakit. Dengan memfasilitasi hal tersebut, dapat meningkatkan efektifitas dalam meningkatkan layanan Kesehatan anak, termasuk dalam pelayanan imunisasi serta pemantauan tumbuh kembang anak (Dilla, Hajar Asqia, Nurul Musakkir, 2024). Maka untuk mengetahui pemenuhan gizi, pembiasaan PHBS,

serta dukungan terhadap imunisasi dan pemeriksaan Kesehatan yang diterapkan dalam lingkungan PAUD, peneliti melakukan penelitian di KB Insan Kamil Kartasura.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru kelas di RA Insan Kamil Kartasura sebagai informan utama yang dianggap mewakili pihak pendidik. Setelah wawancara, peneliti bersama guru mengambil dokumentasi sebagai bukti bahwa wawancara telah dilaksanakan di Lokasi sekolah.

Teknik wawancara dipilih karena memungkinkan peneliti dalam memperoleh informasi mendalam tentang pemenuhan gizi, PHBS, hingga program imunisasi dan pemeriksaan Kesehatan di RA Insan Kamil Kartasura. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap supaya data wawancara memiliki bukti yang konkret (Putri & Murhayati, 2025).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

Guru di KB Insan Kamil, berperan aktif dalam menjaga Kesehatan anak melalui program kegiatan yang dilakukan. Program-program tersebut meliputi pemenuhan gizi, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hingga program imunisasi dan pemeriksaan Kesehatan. Berikut ini merupakan penjelasan terkait program-program tersebut, antara lain:

### 3.1. Pemenuhan Gizi di KB Insan Kamil Kartasura

Pemenuhan gizi yang seimbang sejak usia dini sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian yang dilakukan pada usia anak prasekolah menunjukkan bahwa asupan gizi yang cukup akan dapat berdampak baik terhadap pertumbuhan fisik anak usia dini, seperti tinggi badan dan berat badan, perkembangan motorik, hingga daya tahan tubuh anak. Jika anak usia dini mendapatkan makanan bergizi secara rutin, maka resiko dari gangguan pertumbuhan akan dapat dikurangi dan anak akan berpotensi untuk tumbuh sehat dan aktif (Paramita et al., 2024). Sebaliknya, jika anak usia dini mengalami kekurangan gizi, akan berdampak pada terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan otak anak. Hal tersebut bisa menganggu dan berdampak pada kemampuan belajar serta potensi anak di masa depan (Ramadina et al., 2023).

Mengenai pemenuhan gizi, guru di KB Insan Kamil merasa terbantu lewat program MBG (Makanan Bergizi) karena dalam program tersebut sudah terdapat takaran gizi yang sesuai untuk anak usia dini. Selain itu, guru juga berupaya dalam mengimbau orang tua agar membawakan bekal atau snack yang sehat, bukan hanya membawakan makanan ringan seperti *chiki* dalam jumlah banyak. Jika terdapat anak yang membawa makanan ringan seperti *chiki* dalam jumlah yang berlebihan, maka guru akan menasihati dan menyimpan makanan tersebut agar dapat dimakan di lain waktu. Sekolah juga berupaya untuk selalu menyediakan air putih dalam jumlah yang cukup dan menyediakan makanan siang yang bergizi khususnya untuk kelas *full day*, dengan memastikan makanan yang disajikan bersih dan sehat serta bergizi seimbang.

### 3.2. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di KB Insan Kamil Kartasura

Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) merupakan kebiasaan dan cara hidup yang menjaga kebersihan diri supaya lingkungan tetap sehat. Terdapat penelitian yang membahas mengenai PHBS disebut bahwa melalui Pendidikan PHBS yang diajarkan di sekolah, anak-anak akan dapat diajarkan kebiasaan seperti mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan, serta menjaga kebersihan diri misalnya sikat gigi (Handayani et al., 2024). Dengan membiasakan kegiatan tersebut, anak tidak hanya belajar bersih dan sehat di sekolah akan tetapi juga dapat membawa kebiasaan baik tersebut ke rumah, yang nantinya dapat dipraktekan pada kehidupan sehari-hari. Sehingga perlindungan terhadap penyakit dan pembentukan karakter hidup bersih bisa ditanamkan sejak dini (Misbar et al., 2025).

Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), guru di KB Insan Kamil Kartasura senantiasa membiasakan anak untuk selalu mencuci tangan secara rutin, sebelum dan sesudah beraktivitas. Anak juga diajarkan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan rajin mengosok gigi. Dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di KB Insan Kamil Kartasura, guru bekerja sama dengan orang tua agar kegiatan mengosok gigi tetap dilakukan di rumah. Hal ini dilakukan supaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga dilakukan tidak hanya di sekolah saja. Selain itu, guru juga melakukan pemeriksaan kuku anak setiap hari Kamis dan Jum'at. Jika dalam pemeriksaan kuku tersebut terdapat anak yang kukunya kotor, maka guru akan membantu membersihkan kuku tersebut.

### 3.3. Imunisasi dan Pemeriksaan Kesehatan di KB Insan Kamil Kartasura

Imunisasi dan pemeriksaan Kesehatan adalah bagian penting dari pemeliharaan Kesehatan anak usia dini. Imunisasi dasar yang lengkap dapat membantu tubuh anak membentuk kekebalan terhadap penyakit serius. Hal ini akan dapat mencegah sakit, hingga kematian akibat penyakit yang dapat dicegah melalui vaksin. Selain imunisasi, pemeriksaan kesehatan juga sangat diperlukan agar gangguan kesehatan dapat terdeteksi lebih awal sehingga dapat mudah ditangani (Hosnaniah et al., 2025). Anak yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap cenderung mempunyai kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan imunisasi yang lengkap, maka perlu bagi anak untuk mendapatkan imunisasi dan pemeriksaan rutin agar anak mendapat fondasi tubuh yang kuat, sehat, dan memiliki peluang baik untuk berkembang dengan optimal di masa depan (Fitriahadi & Widyantara, 2026).

Mengenai Imunisasi dan pemeriksaan Kesehatan di KB Insan Kamil Kartasura telah bekerja sama dengan puskesmas untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan yang dilakukan setiap dua kali dalam setahun yang meliputi pemeriksaan Kesehatan mata serta Kesehatan umum. Sementara itu, pemeriksaan rutin bulanan dilakukan di klinik Kampus UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu klinik Syifa Medika yang lokasinya ada di samping KB Insan Kamil Kartasura. Pemeriksaan yang dilakukan di klinik tersebut yaitu pengecekan tinggi badan (TB), Berat Badan (BB), dan Lingkar Kepala. Jika dalam pemeriksaan terdapat anak yang kesehatannya kurang baik, maka guru di RA Insan Kamil Kartasura akan segera menyampaikan hasil pemeriksaan tersebut kepada orang tua supaya dapat ditindak lanjuti.

#### 4. KESIMPULAN

Dari uraian di atas, guru di KB Insan Kamil Kartasura berperan aktif dalam upaya menjaga Kesehatan anak melalui program gizi, PHBS, dan imunisasi. Dalam upaya untuk melengkapi kebutuhan gizi anak, guru dibantu dengan adanya program Makan Bergizi (MBG) dan terus berupaya mengimbau orang tua supaya dapat membawakan bekal makan-makanan sehat untuk anak, serta membatasi makanan ringan seperti *chiki*. Sekolah juga berupaya selalu menyediakan air putih dan makan siang bergizi untuk anak kelas *full day*.

Pada penerapan PHBS di KB Insan Kamil Kartasura, guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Hal ini dilakukan supaya anak terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Selain itu anak juga rutin melakukan pemeriksaan kebersihan kuku mereka. Dalam program imunisasi dan pemeriksaan Kesehatan, KB Insan Kamil Kartasura melakukan kerja sama dengan puskesmas untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan dua kali dalam setahun serta melakukan kerja sama dengan klinik Kampus UIN Raden Mas Said Surakarta yaitu klinik Syifa Medika untuk melakukan pemeriksaan rutin bulanan. Jika nantinya dalam pemeriksaan terdapat anak yang kurang sehat, guru akan segera menyampaikan hasil pemeriksaan tersebut kepada orang tua supaya dapat ditangani lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dilla, Hajar Asqia, Nurul Musakkir, H. (2024). *Efektifitas Kerja sama Antara Pihak Sekolah dan Puskesmas Dalam Pemberian Layanan Kesehatan di Taman Kanak-Kanak*. 2, 194–205.
- Fitriahadi, E., & Widayantara, A. B. (2026). *Deteksi dini pertumbuhan perkembangan anak usia pra sekolah*. 6, 333–338.
- Handayani, M., Istiqamah, N. F., Rachman, D. A., Keolahragaan, I., Ilmu, F., & Makassar, U. N. (2024). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat : Membentuk Kebiasaan Sehat Sejak Usia Dini*. 02(01), 86–90.
- Hosnaniah, W., Zakkiiyah, M., Ekasari, T., Program, M., Kebidanan, S., Hafshawaty, U., & Hasan, Z. (2025). *Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar dengan Kesehatan Anak Usia 1-5 Tahun di Desa Sukomulyo*. 3.
- Misbar, N. F., Ashari, N., Mulianah, S., & Asqia, N. (2025). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) di TK Al-Aqsha Parepare*. 8(1), 175–187.
- Nasution, A. P., Reswari, A., Aspah, A., Anggraeni, Z., Jahrona, J., & Fatimah, P. S. (2024). *Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini*. 9(2), 1–10.
- Paramita, A., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Abidin, H. Z., No, F., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). *Pemberian layanan kesehatan dan gizi pada anak usia dini melalui kegiatan posyandu di desa purnajaya sebagai kesiapan implementasi paud* hi. 2(4).
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 9, 13074–13086.
- Ramadina, A. R., Yulastri, A., Padang, U. N., & Barat, S. (2023). *Impact of Nutrition and Health on Childrens Development*. 15(1), 99–106.